

**HAMBATAN BELAJAR SISWA SMA SELAMA MASA
PANDEMI DAN UPAYA SISWA DALAM
MENGATASINYA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh,
OLGA APRILIA YOLANDA
NIM. 17006064

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HAMBATAN BELAJAR SISWA SELAMA MASA PANDEMI DAN
UPAYA SISWA DALAM MENGATASINYA

Nama : Olga Aprilia Yolanda
NIM/BP : 17006064/2017
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

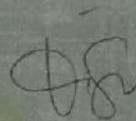
Padang, 30 Mei 2022
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810916 200912 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hambatan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi dan Upaya
Siswa dalam Mengatasinya
Nama : Olga Aprilia Yolanda
NIM/ BP : 17006064/2017
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

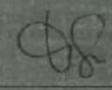
Padang, 30 Mei 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

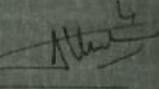
1. Ketua : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

2. 

3. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Olga Aprilia Yolanda
NIM/BP : 17006064/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hambatan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi dan Upaya
Siswa dalam Mengatasinya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Olga Aprilia Yolanda
NIM.17006064

ABSTRAK

Olga Aprilia Yolanda. 2022. *Hambatan Belajar Siswa selama Masa Pandemi dan Upaya Siswa dalam Mengatasinya*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

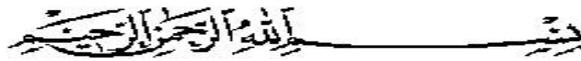
Penelitian ini mendeskripsikan hambatan belajar siswa selama masa pandemi dan upaya siswa dalam mengatasinya di SMA N 2 Pulau Punjung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala atau hambatan yang mengganggu keberlangsungan pembelajaran daring., siswa merasa sangat kesulitan dalam pembelajaran daring karena banyaknya fasilitas pendukung yang dimiliki belum memadai seperti smartphone yang belum mendukung untuk belajar daring, jaringan internet yang belum cukup bagus dan keterbatasan ekonomi yang mengakibatkan sulitnya membeli kuota internet. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *hambatan belajar siswa selama masa pandemi* yang diukur dengan aspek (1) Ontogeni, (2) Epistemologis dan (3) Didaktis serta mendeskripsikan upaya siswa dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah sebanyak 382 orang siswa kelas X dan XI SMA N 2 Pulau Punjung dan sampel sebanyak 194 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil: (1) hambatan belajar siswa selama masa pandemi di SMA N 2 Pulau Punjung berada pada kategori tinggi. (2) upaya siswa dalam mengatasi hambatan belajar siswa selama masa pandemi berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Hambatan Belajar, Belajar Daring, Upaya Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ul “**Hambatan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi dan Upaya Siswa dalam Mengatasinya**”.

Shalawat dan salam selalu penulis ucapkan kepada Rasulullah Muhammad saw.s yang selalu penulis nantikan syafa’atnya di yaumul qiamah.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi.,S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd, Kons selaku penguji/kontributor yang telah memberikan saran serta arahan yang sangat bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu, saran dan

kritikan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ibu dan Ayah, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman BK khususnya angkatan 2017 beserta senior yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk peneliti di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Dasar Hambatan Belajar	11
1. Pengertian Hambatan	11
2. Pengertian Belajar	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	16
4. Hambatan Belajar.....	17
5. Aspek-Aspek Hambatan Belajar.....	18
B. Konsep Belajar Daring.....	21
1. Pengertian Belajar <i>Daring</i>	21
2. Kelebihan dan Kelemahan Belajar Daring.....	22
C. Upaya Siswa dalam Mengatasi Hambatan Belajar selama Masa Pandemi.....	23
D. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	25

1.	Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	25
2.	Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	26
3.	Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Permasalahan siswa 26	
E.	Penelitian Relevan	29
F.	Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	34
C.	Defenisi Operasional.....	36
D.	Instrumen Penelitian	37
E.	Jenis Data dan Sumber Data.....	38
F.	Pengumpulan Data	38
G.	Instrumen Penelitian	39
H.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1.	Deskripsi Hambatan Belajar Siswa.....	41
2.	Deskripsi Upaya Siswa dalam Mengatasi Hambatan Belajar selama Masa Pandemi.....	45
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	50
C.	Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	53
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57
KEPUSTAKAAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi.....	33
Tabel 2. Sampel Penelitian	36
Tabel 3. Penetapan Skor Pilihan Jawaban	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Hambatan Belajar Siswa	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Upaya Siswa dalam Mengatasi Hambatan Belajar selama Masa Pandemi.....	39
Tabel 6. Hambatan belajar siswa SMA Negeri 2 Pulau Punjung dilihat dari hambatan ontogeni.	41
Tabel 7. Hambatan belajar siswa SMA Negeri 2 Pulau Punjung dilihat dari hambatan epistemologis.	42
Tabel 8. Hambatan belajar siswa SMA Negeri 2 Pulau Punjung dilihat dari hambatan didaktis.	43
Tabel 9. Distribusi frekuensi per indikator hambatan belajar siswa selama masa pandemi (n=194).....	44
Tabel 10. Upaya siswa SMA Negeri 2 Pulau Punjung dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi.	46
Tabel 11. Upaya siswa SMA Negeri 2 Pulau Punjung dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi dilihat dari faktor eksternal	47
Tabel 12. distribusi frekuensi per indikator upaya siswa dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi (n=194).....	47

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	55
LAMPIRAN II	63
LAMPIRAN III.....	69
LAMPIRAN IV	79
LAMPIRAN V	87
LAMPIRAN VI	93
LAMPIRAN VII.....	99
LAMPIRAN VIII.....	103
LAMPIRAN IX	107
LAMPIRAN X.....	111
LAMPIRAN XI	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus adalah trending topik dunia di saat sekarang ini. Dimulai akhir tahun 2019, Virus ini pertama muncul di daerah wuhan, Tiongkok. Hari ini, Virus Corona telah berkembangbiak di hampir seluruh penjuru dunia. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, WHO sebagai organisasi PBB dibidang kesehatan dunia menyampaikan bahwa Covid-19 telah berkembang biak di 200 negara dunia salah satunya Indonesia. Virus ini telah berkembang biak sampai 34 provinsi dan telah menjangkit 280-an Kabupaten/kota di Indonesia. Penyebaran covid bisa terbilang sangat cepat. Area yang tergolong khusus peyerangan virus adalah sistem pernafasan manusia (Rothan, H. A., & Byrareddy, 2020).

Gejala yang ditimbulkan oleh virus ini sangat umum, namun manusia yang tertular virus ini bisa saja tidak mengetahui bahwa ia terpapar oleh virus ini sehingga hal yang demikian menyebabkan virus ini sulit untuk menghentikan penyebarannya, serta virus ini yang baru saja ditemukan dengan gejala umum yang ditunjukkan yaitu demam, batuk, gangguan pernapasan, dan masa inkubasinya selama 5-6 hari hingga 14 hari (Yurianto & Ahamd, 2020). Meskipun demikian, ditemukan juga penderita yang tidak menunjukkan gejala tersebut, dalam hal ini bisa disebut sebagai asymptomatic carrier (Ye, et al, 2020).

Khasanah, dkk (Haryadi & Selviani, 2021) dengan mewabahnya virus korona ini yang menyebabkan diberlakukannya kebijakan Work From Home (WFH). Hingga akhirnya sekolah dan kampus secara nasional melaksanakan pembelajaran daring. Kenyataan ini yang menjadikan Pandemi Covid-19 berdampak serius terhadap sektor pendidikan secara global. Akibat melandanya Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) tertanggal 17 Maret 2020.

Namun hal ini menyebabkan adanya beberapa masalah seperti siswa yang tidak dapat bertemu langsung dengan teman-temannya disekolah sehingga terhambatnya perkembangan kemampuan social siswa. Hal ini juga akan menyebabkan hilangnya motivasi siswa ketika belajar daring (Nurkholis, 2020). Kemudian dengan perubahan yang dilakukan ini menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami pelajaran yang di dapatkan karena siswa yang hanya terbiasa mendapatkan materi langsung yang diajarkan oleh guru di sekolah (Nurwahyuningsih, 2020).

Secara psikologis, belajar adalah suatu proses perubahan dalam tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2010). Menurut (Sadirman, 2010) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan melalui berbagai kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan serta meniru dan kegiatan lainnya.

Hintzman (Muhibbin Syah, 2003) menyebutkan bahwa belajar merupakan perubahan yang dialami oleh makhluk hidup yang diakibatkan oleh pengalaman yang dialami oleh makhluk hidup tersebut yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya. Selanjutnya ia mengatakan bahwa apapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari juga dapat disebut dengan belajar.

Menurut Suyono (S., 2020) belajar adalah segala bentuk aktifitas yang dialami oleh makhluk hidup sejak ia ada, dimulai dari manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan pembelajaran sepanjang hayat. Belajar merupakan perubahan yang dialami oleh makhluk hidup yang diakibatkan oleh pengalaman yang dialami oleh makhluk hidup tersebut yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya. Selanjutnya ia mengatakan bahwa apapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari juga dapat disebut dengan belajar (Muhibbin Syah, 2003).

Kegiatan belajar di masa pandemi sangat berbeda dengan sebelum adanya pandemi. Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan yang tercantum dalam surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan di masa corona virus. Saat ini yang paling banyak dibicarakan dikalangan masyarakat adalah diberlakukannya belajar daring (dalam jaringan). Dengan ini diharapkan pembelajaran daring mampu menjawab tantangan di masa corona virus ini.

Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan corona virus disease (covid-19) pada satuan pendidikan yang mengatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemendikbud, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran online dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung.

Menurut Moore, dkk (2011) belajar secara online yaitu belajar yang memanfaatkan jaringan dengan aksabilitas, konektivitas, fleksibilitas agar menghasilkan berbagai macam bentuk pembelajaran. Jadi dalam belajar daring sangat diperlukan jaringan yang baik sehingga mampu menunjang pembelajaran yang baik. Selain itu, Gikas dan Grant (2013) menyebutkan bahwa pembelajaran online dengan menggunakan bantuan alat-alat seperti smartphone, tablet dan laptop untuk memperoleh berbagai macam informasi saat berada dimanapun dan kapanpun.

Haryono (Waryanto, 2006) pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan diantaranya memerlukan infrastruktur yang memadai dalam segi jaringan internet, membutuhkan biaya yang banyak, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala atau hambatan.

Berdasarkan fakta yang dilihat dilapangan ditemukan bahwa terdapat kendala atau hambatan yang mengganggu keberlangsungan pembelajaran daring. Setelah dilakukannya beberapa diskusi dengan beberapa orang siswa, siswa tersebut merasa sangat kesulitan dalam pembelajaran daring karena banyaknya

fasilitas mendukung yang dimiliki belum memadai seperti smartphone yang belum mendukung untuk belajar daring, jaringan internet yang belum cukup bagus dan keterbatasan ekonomi yang mengakibatkan sulitnya membeli kuota internet.

Berdasarkan Sumber Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 (BPS) mencatat sebanyak 13.720 desa (16,3%) di Indonesia yang masih tidak ada sinyal internet atau sinyal telpon seluler. Dan beberapa persen desa yang lain masih belum penuh sinyal 3G nya. Bahkan Kemendikbud RI turut menyatakan bahwa sebanyak 40.779 (18%) Sekolah Dasar dan Menengah tidak ada akses internet nya dan sebanyak 7.552 sekolah (3%) yang belum terpasang listrik. Statistik Potensi Desa Indonesia BPS 2018 menyebut sebanyak masyarakat di Papua 61,8%, Maluku 58,2%, Sulawesi Barat 39,8% , Kalimantan Utara 49,4% dan masih banyak lagi desa-desa di pulau yang lain tidak bisa melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Data ini menunjukkan masalah dalam pembelajaran daring yang dikarenakan masih tingginya kesenjangan pemerataan kemampuan untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalin (Acep & Asep 2020) dari kementrian PPPA terhadap siswa dari 29 Provinsi, adapun hasil yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1) 58% anak memiliki perasaan yang tidak menyenangkan selama menjalani kebijakan belajar di rumah; 2)38% anak berpendapat bahwa sekolah belum memiliki program yang baik dalam menerapkan kegiatan belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 4 orang siswa kelas X dan 10 orang siswa kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung pada tanggal 1 Juli 2021, adapun hambatan yang dirasakan siswa selama belajar online adalah ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa terganggu oleh jaringan internet yang terkadang hilang timbul, sehingga memecah konsentrasi siswa saat belajar.

Siswa juga menyebutkan belum semuanya mampu mengikuti belajar daring, aplikasi yang digunakan guru dan siswa dalam belajar daring hanya terbatas pada satu aplikasi yaitu whatsapp. Pengetahuan yang diperoleh siswa dalam belajar daring tergolong belum cukup baik dikarenakan waktu yang diberikan dirasa tidak cukup banyak. siswa di daerah terpencil belum cukup terbiasa belajar daring dan siswa merasa bahwa kemudahan proses belajar daring masih kurang baik.

Selain itu, hambatan yang dirasakan peserta didik yang tinggal di daerah terpencil dengan belajar daring adalah kualitas jaringan kurang memadai, siswa tidak memiliki smartphone, Biaya internet yang mahal, dan selama belajar daring siswa merasakan kejenuhan dan rasa ngantuk serta memunculkan sakit atau nyeri mata akibat dari melihat layar handphone terus menerus. Selain itu siswa merasa bahwa kemudahan proses belajar daring masih kurang baik.

Dari hasil penelitian Pipip & Risma (2021) yang dilakukan kepada siswa kelas XII di SMA KP Cikalongwetan, sebanyak 26 siswa mengisi angket yang diberikan mengenai hambatan yang dialami oleh siswa selama masa pandemi covid-19, sebanyak 4 siswa menjawab bahwa pembelajaran daring

membosankan, 8 siswa menjawab tidak efektif, 3 siswa menjawab menyulitkan, 5 siswa membebani, dan 6 siswa menjawab pembelajaran daring adalah solusi yang tepat pada pandemi ini. Dari hasil diatas, banyak yang berpendapat bahwa pembelajaran daring ini tidak efektif.

Sejauh ini solusi yang dilakukan oleh siswa untuk menanggulangnya adalah dengan siswa berusaha menghemat penggunaan kuota paket data yang ada. Selain itu siswa juga berusaha mencari materi pembelajaran melalui berbagai sumber seperti google dan sumber lainnya yang dapat menampah pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran yang tidak diperoleh selama pembelajaran daring.

Kemudian siswa belajar mandiri di rumah atau dengan mengikuti Bimbel online, atau dengan sering membaca atau mengakses situs-situs yang bermanfaat di berbagai platform online. Untuk siswa yang berada di daerah terpencil dengan jangkauan jaringan yang kurang memadai untuk mengikuti pembelajaran online, siswa berusaha mencari tempat-tempat seperti perbukitan yang jangkauan jaringannya sedikit lebih baik atau dengan pergi keluar daerah apabila memungkinkan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hambatan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi dan Upaya Siswa dalam Mengatasinya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang maka beberapa masalah yang peneliti lihat diantaranya:

1. Adanya siswa yang kesulitan dengan tidak adanya fasilitas yang memadai
2. Adanya siswa yang merasa tidak puas dengan waktu belajar yang tersedia
3. Adanya siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran daring berlangsung
4. Adanya siswa yang tidak dapat memahami materi yang disampaikan melalui online dengan baik
5. Adanya siswa yang belum cukup terbiasa dengan pembelajaran daring
6. Adanya siswa yang terbebani dengan mahalnya biaya internet
7. Adanya siswa yang mengalami sakit atau nyeri pada mata karena terlalu lama menatap layar handphone atau monitor
8. Adanya siswa yang merasa bahwa kemudahan proses belajar daring masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, dari masalah yang diidentifikasi maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada deskripsi:

1. Hambatan yang dialami siswa dilihat dari hambatan ontogeni.
2. Hambatan yang dialami siswa dilihat dari hambatan epistemologis.
3. Hambatan belajar siswa dilihat dari hambatan didaktis.
4. Upaya siswa dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini secara umum mengenai apa saja hambatan belajar yang dihadapi siswa selama masa pandemi dan upaya siswa dalam mengatasinya.

E. Asumsi Penelitian

1. Setiap siswa memiliki hambatan belajar yang berbeda.
2. Hambatan belajar mempengaruhi minat belajar siswa.
3. Hambatan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan apa saja hambatan yang dialami siswa dilihat hambatan ontogeni.
2. Mendeskripsikan apa saja hambatan yang dialami siswa dilihat dari hambatan epistemologis.
3. Mendeskripsikan apa saja hambatan yang dialami siswa dilihat hambatan dikdatis.
4. Mendeskripsikan apa saja upaya siswa dalam mengatasi hambatan belajar selama masa pandemi.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang hambatan belajar siswa selama pandemi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan hambatan belajar siswa selama pandemi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan masukan bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- a. Sebagai acuan dalam perancangan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling oleh Konselor/ Guru BK.
- b. Bagi Penulis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata hambatan belajar siswa selama pandemi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti permasalahan terkait dengan hambatan belajar pada siswa SMA dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.